

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai arti penting dalam perkembangan manusia sejak berada di rahim ibu hingga berakhirnya masa hidup yang memiliki banyak aspek untuk dikaji dan dikembangkan untuk mendapatkan pengetahuan yang bisa digunakan dalam kehidupan manusia agar lebih baik. Salah satu hal yang menarik untuk dikaji adalah proses perkembangan yang terjadi pada seseorang masa sekolah seseorang dalam pendidikan di lembaga mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi. Dengan segala perbedaan dari kemampuan dasar, keadaan sosial dan ekonomi, serta kondisi sekolah yang berbeda menjadi faktor yang memberikan perbedaan terhadap hasil yang dicapai dalam usaha mencapai hasil yang terbaik terhadap perkembangan manusia.

Pendidikan merupakan pondasi bagi generasi penerus bangsa dan sangat penting untuk diterapkan. Pentingnya pendidikan akan terasa dalam perilaku yang ditunjukkan siswa dalam kehidupan sehari ketika di sekolah dan ketika berada di luar sekolah. Perkembangan siswa dalam perilaku sama pentingnya dengan perkembangan pencapaian prestasi belajar siswa untuk menjadi pribadi yang lengkap di masa yang akan datang. Mempersiapkan generasi muda bukan hal yang mudah maka memerlukan usaha serius dari setiap elemen yang bersangkutan dengan siswa melalui cara yang tersusun rapi dan dirancang secara sistematis.

Kemampuan siswa tidak cukup hanya dari membaca banyak buku untuk mendapatkan pengetahuan atau dengan menghitung untuk mempunyai kemampuan menghitung,, namun juga diperlukan keterampilan lain dari segi tingkah laku yang seharusnya diamalkan dari materi pelajaran yang telah diperoleh dalam melalui proses pendidikan. Maka diperlukan edukasi dalam aspek sosial baik dalam ruang lingkup kecil seperti di kelas maupun dalam ruang lingkup yang besar seperti pada seluruh anggota siswa di sekolah. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berperilaku tidak jarang sekolah yang telah menerapkan metode pengabdian di masyarakat untuk melatih siswa dalam hubungan sosial dengan masyarakat yang lebih luas.

Generasi penerus bangsa ini adalah titipan bagi seluruh elemen tidak hanya guru namun juga seluruh manusia yang berkaitan dengan proses perkembangan seorang manusia. Namun dalam dunia pendidikan tanggung jawab mengembangkan titipan generasi ditujukan sebagian besar kepada guru sebagai pendidik di sebuah lembaga pendidikan dan kepada orang tua yang mendidik di lingkungan keluarga. Dalam agama islam manusia ketika lahir dipahami memiliki fitrah yaitu kemampuan yang dibawa sejak lahir namun dapat diarahkan sesuai dengan lingkungan di mana dia berada (Anon 2015:3). Sebagaimana terdapat dalam hadits Nabi Muhammad SAW:

كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَلْيَؤَامِيهِوْدَانِهِ أَوْ يُنَصْرَانِهِ أَوْ يُمَجْسَانِهِ

Setiap bayi dilahirkan dalam keadaan fithroh (Islam), maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan mereka sebagai Yahudi, Nasrani, ataupun Majusi. {HR. al-Bukhori:1296}(Bukhari, 1981).

Dari hadits tersebut jika dipahami dengan prespektif pendidikan maka bisa dikatakan siswa adalah individu yang memiliki bekal namun tergantung bagaimana pola pengembangan yang diterapkan kepada individu tersebut untuk memaksimalkan bekal yang dimiliki dengan tujuan tertentu. Pengaruh pendidikan menjadi besar pada perkembangan seseorang jika terjadi dalam waktu yang lama dan terdapat proses yang disengaja secara terus menerus. Pembentukan manusia yang berkualitas membutuhkan proses yang lama dengan banyak faktor dan elemen yang mengiringi. Dari hal tersebut maka semakin memperjelas pentingnya pendidikan bagi perkembangan manusia yang tidak hanya menjadi rutinitas namun jika dikaji lebih mendalam maka akan muncul persoalan yang banyak untuk bisa diselesaikan dan ditemukan solusinya (Maspuroh, 2018).

Pendidikan bagi bangsa ini sejatinya dapat menjadi sebuah solusi untuk menguatkan peran generasi bangsa dalam kerukunan umat beragama, pendidikan juga berperan memberikan kesadaran bahwa generasi ini adalah bagian dari bangsa di masa yang akan datang menjadi pelaksana untuk menggantikan generasi sekarang sebagai sebuah siklus kehidupan manusia dengan keterbatasan usia. Sebagai sebuah usaha mencerdaskan anak bangsa, pendidikan mempunyai peran yang sangat

penting dengan tugas berat yang menyertai dalam setiap hal yang berkaitan langsung dengan pendidikan maupun tidak berkaitan secara langsung. Tugas pendidikan pada zaman ini tidak hanya dituntut untuk menyiapkan generasi dengan segala ketrampilan namun ada tuntutan lain khususnya jika dikaitkan dengan era 5.0 di mana manusia dikembalikan kepada fungsinya yaitu hidup dengan hati nurani (Setiyani, Dasilah, Nurcahyo, 2020)

Kehidupan manusia yang bersinggungan lebih banyak dengan teknologi telah dirasa mempengaruhi rasa kemanusiaan pada masyarakat secara luas. Kepekaan sosial terhadap segala hal yang terjadi disekitarnya mulai digusur dengan kehidupan yang terlalu mengandalkan teknologi. Maka dalam hal ini peran pendidikan harus mampu menyiapkan generasi yang mampu secara kemampuan yang lengkap dan juga generasi yang mempunyai perilaku mulia baik terhadap diri sendiri, masyarakat, kepada manusia lain, dan kepada seluruh ciptaan tuhan yang ada di dunia ini.

Bekembangnya teknologi saat ini juga memiliki pengaruh yang kuat dalam berkembangnya pendidikan. Pengaruh teknologi tidak bisa dihindari dalam dunia pendidikan dari besarnya media dan sumber belajar yang menggunakan perangkat elektronik dan sarana dunia maya. Penggunaan *software* maupun *hardware* yang dirancang khusus untuk membatu kegiatan belajar menjadikan kegiatan belajar memiliki dinamika yang berbeda. Sejatinya teknologi yang digunakan dalam pendidikan dengan harapan mempermudah masalah yang dihadapi dalam pendidikan.

Namun setiap hal pasti memiliki kelebihan dan kekurangan yang perlu untuk dicermati agar terhindar dari akibat yang justru menjadi masalah baru.

Pendidik yang mempersiapkan kegiatan belajar mengajar, guru harus mampu mendampingi siswa terutama dalam penggunaan teknologi. Dengan bimbingan yang baik, belajar siswa mendapatkan kemudahan di banyak aspek untuk mendukung belajar siswa. Namun tanpa bimbingan yang baik justru dapat digunakan siswa untuk melakukan kecurangan dan kegiatan lain yang merugikan bagi siswa itu sendiri. Halangan siswa dalam belajar seperti jarak yang jauh dapat diperpendek, waktu yang lama dapat dipersingkat, bahan yang terbatas dapat diperoleh dengan mudah jika menggunakan teknologi. Jika dilihat antara mafaat dengan bahaya yang mengiringi, penggunaan teknologi sebagai sarana untuk membantu dalam perkembangan siswa dapat dikatakan mempunyai manfaat yang lebih besar dari bahaya yang diterima dengan syarat guru, orang tua, dan lingkungan masyarakat mampu meberikan edukasi yang baik dalam penggunaan teknologi.

Definisi pendidikan menjadi menarik dengan melihat kembali yang diutarakan Ahmad Tafsir yang mendefinisikan pendidikan sebagai sebuah usaha yang dilakukan oleh orang dewasa kepada orang lain untuk meningkatkan segala aspek yang dimiliki (Hamzah, 2017). Dari pendapat ini maka pendidikan harus mampu menangkap aspek apa yang harus ditingkatkan pada siswa berdasarkan kondisi zaman saat ini. Sebagai

contoh mampu mengoperasikan komputer pada abad ke 19 adalah hal yang luar biasa, namun pada abad ke 21 bukan lagi menjadi aspek penting dalam takaran kemampun yang menjadi standar di masyarakat. Pada abad ke 21 ini standar kemampuan dalam komputer menjadi lebih luas dalam aspek yang harus ditingkatkan seperti kemampuan dalam media sosial, dunia digital, dan kemampuan dalam menggunakan teknologi. Secara garis besar peran pendidikan sebagaimana pendapat di atas mempunyai peran meningkatkan aspek pada peserta didik yang dimiliki untuk mampu menyesuaikan diri dan berperan aktif dalam kehidupan global.

Ulasan tentang pentingnya pendidik dalam usaha mencerdaskan siswa sebagaimana yang diutarakan Ahmad Tafsir menyimpulkan bahwa penggunaan metode yang kurang tepat juga perlu diperhatikan dengan serius untuk menghindari akibat yang tidak sesuai dengan harapan. Seorang pendidik harus menyiapkan diri pada kondisi yang berbeda di mana terdapat situasi belajar dan mengajar yang menyenangkan dengan siswa yang antusias dalam belajar, namun terkadang harus menghadapi situasi siswa yang acuh ketika belajar dan cenderung tidak memperhatikan guru.

Perbedaan kondisi yang terjadi saat ini menjadi sebuah kenyataan bagi guru untuk dihadapi dengan penggunaan metode yang berbeda dan materi belajar yang bervariasi sesuai dengan kondisi siswa yang menjadi anak asuk. Namun sebaik apapun metode yang diterapkan dan sebaik apapun kualitas materi yang diberikan oleh guru kepada murid tetap

membutuhkan kualitas guru yang berkualitas untuk memaksimalkan metode maupun materi yang sudah disiapkan sedemikian rupa.

Penggunaan metode dan materi dalam dunia pendidikan adalah sesuatu yang bisa diibaratkan sebagai dua sisi mata uang di mana saling terkait satu sama lain dan saling tergantung. Pada satu sisi kelemahan materi belajar dapat diimbangi dengan profil guru yang bisa menginspirasi siswa untuk lebih mengembangkan materi yang ada, sebaliknya penggunaan metode yang baik dapat membantu guru untuk menemukan cara dalam menyampaikan materi sehingga siswa lebih fokus dalam proses belajar dan terhindar dari penilaian siapa yang mengajar.

Sebagai sebuah usaha yang dilakukan dengan tujuan tertentu kegiatan belajar mengajar menuntut guru untuk mampu menciptakan situasi interaktif dalam proses edukasi kepada siswa dengan memanfaatkan sarana, metode, dan usaha lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Guru sebagai pendidik tidak hanya bertugas menyampaikan pengetahuan kepada siswa namun juga berperan membimbing siswa agar bisa memanfaatkan pengetahuan yang didapat dalam kehidupan dimasyarakat (Bahri 2021:57).

Perubahan pada kualitas siswa yang semakin maju dan kebutuhan perkembangan yang perlu ditingkatkan juga berakibat kepada tersedianya guru yang lebih berkualitas dari waktu ke waktu. Pendidik yang handal dalam menguasai pengetahuan, memiliki jiwa mengajar yang tinggi,

identitas pendidik yang profesional dalam bidang yang ditekuni menjadi standar pendidik pada zaman ini. Dengan profil pendidik yang profesional maka pencapaian tujuan pendidikan akan lebih mudah terlaksana.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk mendapatkan hasil terbaik dari kegiatan pendidikan yang dilakukan salah satunya adalah dari penggunaan metode pembelajaran yang selalu bervariasi. Dengan berkembangnya latar belakang siswa dan perubahan pesat yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat maka tuntutan untuk menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi semakin kuat terutama bagi guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. tidak semua metode bisa digunakan untuk sebuah materi juga sebaliknya tidak semua pelajaran mampu diterapkan untuk satu metode pembelajaran yang digunakan dikarenakan dalam penggunaan sebuah metode mempunyai keunggulan dan kelemahan yang mengikutinya. Namun dengan menguasai berbagai metode maka guru akan lebih siap menghadapi siswa yang berbeda baik kelas, usia maupun kemampuan yang dimiliki.

Salah satu metode yang menarik yang menjadi fokus penelitian ini adalah metode pembelajaran seni rupa yang menitikberatkan pada kreatifitas siswa dalam membuat karya yang berkaitan dengan pelajaran. Dalam hal ini akan lebih menarik saat metode pembelajaran seni rupa ini dipadukan untuk tidak sekedar meningkatkan prestasi belajar siswa namun juga digunakan untuk menguatkan pendidikan akhlak. Sebagaimana kita ketahui bahwa degradasi moral pada generasi ini haruslah ditanggapi

secara serius salah satunya adalah dengan menggunakan metode yang ada dalam pembelajaran di sekolah sebagai sarana peningkatan pendidikan akhlak sebagai tujuan lain yang mengiringi prestasi belajar dengan harapan kedua aspek dalam pendidikan dapat dimaksimalkan sebaik mungkin. Dari uraian tersebut maka penelitian akan difokuskan pada penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun Kabupaten Ngawi yang diharapkan mendapatkan hasil yang dapat membantu dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Metode dalam dunia pendidikan telah berkembang seiring dengan berkembangnya ilmu pendidikan. Berkembangnya metode pembelajaran salah satunya disebabkan tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan proses belajar berbeda di mana dari setiap tujuan yang direncanakan pencapaiannya mengembangkan metode pendukung dalam penerapannya. Fungsi metode sebagai cara yang menjadi solusi untuk membantu sebuah penyampaian materi sejatinya mempermudah bagi guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Dari beragam metode pembelajaran salah satu yang menarik adalah penerapan metode seni rupa. Metode seni rupa sejatinya digunakan dalam pelajaran seni namun menjadi berbeda jika diterapkan sebagai metode dalam pelajaran lain bahkan bisa menjadi role model pembelajaran di sebuah lembaga.

Penerapan metode pembelajaran seni rupa berdasarkan fungsinya mampu meningkatkan rasa sensitifitas yang ada pada seseorang sehingga

kesan lebih humanis akan lebih terasa baik pada guru maupun pada siswa. Metode belajar seringkali hanya diharapkan untuk membantu tercapainya satu tujuan saja, namun dapat dimungkinkan jika digunakan untuk membantu dalam mencapai lebih dari satu tujuan secara bersamaan. Hal ini diperoleh peneliti setelah melakukan wawancara dengan kepala MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun yang menyatakan “tujuan pembelajaran harus dicapai dengan usaha yang efektif untuk mencukung tujuan pembelajaran yang lain” (02/W/I/2022). Dari wawancara inilah peneliti melanjutkan observasi untuk melihat sisi positif yang dapat diteliti dan menemukan bahwa metode pembelajaran seni rupa yang diterapkan di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun telah dijalankan dengan konsep yang matang sehingga menarik untuk dipelajari dengan lebih mendalam melalui sebuah penelitian untuk memperoleh pengetahuan yang lebih baik dalam penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar (01/O/I/2022).

Metode pembelajaran seni rupa yang diterapkan di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun menjadi sebuah *role model* untuk meningkatkan pendidikan akhlak sekaligus mempunyai tujuan meningkatkan prestasi belajar siswa baik dari segi kognitif, psikomotik, dan afektif. Maka perlu diadakan kajian yang lebih mendalam tentang penerapan metode seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun.

B. Rumusan Masalah

Dari beberapa hal yang diuraikan sebelumnya maka dapat diambil beberapa masalah yang bisa difokuskan untuk dipelajari lebih mendalam dalam bentuk sebuah penelitian yang lebih spesifik. Untuk menata arah penelitan ini agar lebih baik maka dibuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun Kabupaten Ngawi?
2. Bagaimana efektifitas metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun Kabupaten Ngawi?
3. Bagaimana implikasi penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun Kabupaten Ngawi?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini memiliki tujuan dari sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun Kabupaten Ngawi.

2. Untuk mengetahui efektifitas metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun Kabupaten Ngawi.
3. Untuk mendeskripsikan efektifitas penerapan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak dan prestasi belajar di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun Kabupaten Ngawi

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditentukan dan tujuan dari diadakannya penelitian ini, maka diharapkan akan ada manfaat yang dapat disumbangkan dalam bentuk teori tentang perkembangan siswa maupun diharapkan akan muncul manfaat yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan khususnya dan masukan bagi setiap orang yang ingin meningkatkan dalam kualitas pembelajaran dan pendidikan dari diterapkannya hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari Penelitian ini selajutnya bisa dapat menambah pengetahuan dan sumbangan dalam pemikiran tentang bagaimana menerapkan metode pembelajaran seni rupa dalam peningkatan pendidikan akhlak di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun Kabupaten Ngawi dan juga bisa memperkaya keilmuan dalam

mengembangkan pendidikan baik ditingkat Madrasah Ibtidaiyah maupun pada tingkatan lain agar menjadi lebih baik.

2. Secara Praktis

a. Bagi Lembaga

Manfaat bagi lembaga pendidikan dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan solusi dari masalah yang semakin berkembang maupun bisa menjadi solusi sebagai pendoman guru di MI Islamiyah Muhammadiyah Walikukun dalam upaya yang sungguh-sungguh untuk meningkatkan serta mengkolaborasikan berbagai metode yang sesuai dengan proses pendidikan dalam menguatkan akhlak siswa di lembaga pendidikan dan juga mampu meningkatkan prestasi belajar secara bersamaan untuk menghasilkan kualitas siswa yang lebih berimbang antara kemampuan akhlak dan prestasi belajar.

b. Bagi Orang Tua

Manfaat penelitian ini bagi orang tua yang menjadi wali siswa dalam membangun kepribadian anak menjadi lebih baik dengan menempatkan pada tempat terbaik dan selalu berusaha agar anak yang menjadi penerus keluarga berada di suasana pendidikan yang positif, kami berharap hasil yang didapat dalam penelitian ini bisa memberikan gambaran lain serta usulan yang baik untuk mendapatkan pemahaman dan gambaran secara ilmiah yang lebih luas dalam menerapkan metode pembelajaran yang tepat bagi anak-anaknya sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan dalam proses pembangunan pribadi pada masa sekolah.

c. Bagi Peneliti

manfaat yang diterima oleh peneliti diharapkan menjadi sarana dalam mengembangkan kemampuan untuk menganalisa dengan lebih baik yang bisa menyumbangkan pemikiran dalam meningkatkan akhlak siswa dengan berbagai metode yang tepat dan mampu meberikan kedalaman pemikiran yang lebih baik dalam mengningkatkan prestasi belajar dengan mengaitkan metode yang digunakan secara bersama-sama bisa meningkatkan akhlak bagi generasi penerus bangsa ini untuk lebih baik.

